

TUGAS AKHIR
“PUSAT KECANTIKAN DI SURABAYA”

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan

Tugas akhir (strata - 1)



Oleh:

INDRA YULIANI

1051010022

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

2014

PUSAT KECANTIKAN DI SURABAYA

Indra Yuliani
1051010022

ABSTRAK

Pusat Kecantikan di Surabaya, merupakan suatu proyek perawatan kecantikan dan rekreasi yang melayani masyarakat Surabaya. Dimana fasilitas ini nantinya dapat memberikan berbagai macam kebutuhan yang direncanakan meliputi fasilitas perawatan tubuh (misalnya, perawatan rambut, perawatan wajah, tubuh dan gigi), fasilitas rekreasi (misalnya yoga dan aerobik, jamu mini cafe, dan ruang pengelola. Selain itu selama ini belum Beauty Clinic, Beauty Centre, Beauty Plaza dan Beauty salon yang dijadikan satu wadah, Karena pada kenyataannya pusat perawatan kecantikan di lingkup Surabaya masih belum ada yang benar-benar melengkapi fasilitasnya dalam satu wadah.

Memberikan nuansa yang berbeda dari aktivitas-aktivitas kota yang padat, sehingga diharapkan dapat mengurangi ketegangan yang juga berarti meningkatkan kualitas tubuh, jiwa dan pikiran. Pusat Kecantikan di Surabaya ini menggunakan pendekatan rancangan simbolik dari kecantikan yaitu sebuah bunga teratai yang mana bunga teratai memiliki filosofi kelopak yang berlapis-lapis melambangkan seorang wanita yang harus dilindungi, memelihara kecantikan dan penampilannya.

Pusat Kecantikan di Surabaya, disini diharapkan dapat memberikan fasilitas rekreasi dan rekreasi yang bernuansa berbeda di Surabaya, serta dapat memenuhi segala aktifitas dan kegiatan warga setelah bekerja tiap harinya. Sehingga diharapkan pengunjung yang datang merasakan suasana yang dapat menghilangkan stress kerja.

Kata Kunci : Kecantikan, Relaksasi, Surabaya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb,

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir.

Untuk menyelesaikan studi di UPN “Veteran” Jawa Timur, semua mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi persyaratan kurikuler, salah satunya adalah Tugas Akhir. Mahasiswa yang akan mengambil Tugas Akhir diwajibkan untuk melakukan kegiatan penyusunan Proposal Tugas Akhir sebelum menyusun konsep perancangan dan rancangannya sendiri.

Proposal Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang akan dikerjakan, baik keluasan maupun kedalamannya. Adapun judul dari Proposal Tugas Akhir ini adalah :

“ *Pusat Kecantikan di Surabaya* “ yang kelak dipergunakan dalam perancangan Tugas Akhir nantinya.

“*Pusat Kecantikan di Surabaya*“ ini dibuat karena semakin meningkatnya wanita maupun pria yang ingin tampil cantik dan menarik.

Menyadari tulisan ini masih banyak kekurangan, saya membuka diri untuk kritik serta saran yang membangun dari para pembaca guna adanya perbaikan yang nantinya dapat membantu saya dalam pengerjaan Tugas Akhir selanjutnya.

Surabaya, 8 Juli 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
Abstraksi	vii
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan	5
1.3. Batasan dan Asumsi	5
1.4. Tahapan Perancangan.....	6
1.5. Sistematika Laporan	8
Bab II. Tinjauan Obyek Rancangan	10
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	10
2.1.1. Pengertian Judul	10
2.1.2. Studi Literatur.....	11
2.1.3. Studi Kasus	25
2.1.3.1. G & G Beauty Centre and Clinic.....	25
2.1.3.2. Martha Tilaar Salon & Day Spa.....	33
2.1.4. Analisa Hasil Studi	38
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan	39
2.2.1. Penekanan Perancangan	39
2.2.2. Lingkup Pelayanan	39
2.2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	40
2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang	44
2.2.5. Program Ruang	60

Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan	62
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	62
3.2. Penetapan Lokasi	63
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.	69
3.3.1. Eksisting Lokasi Site.	69
3.3.2. Aksesibilitas.	73
3.3.3. Potensi Lingkungan Site.	74
3.3.4. Infrastruktur Kota.	75
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat.	78
Bab IV. Analisa Perancangan	79
4.1. Analisa Site.	79
4.1.1. Analisa Aksesibilitas.	79
4.1.2. Analisa Iklim.	83
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar Site	86
4.1.4. Analisa Zoning	87
4.2. Analisa Ruang.	89
4.2.1. Organisasi Ruang.....	89
4.2.2. Hubungan Ruang Dan Sirkulasi	93
4.2.3. Diagram Abstrak.....	97
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan.	98
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan.	98
4.3.2. Analisa Tampilan Bangunan	99
Bab V. Konsep Rancangan.....	101
5.1. Tema Rancangan	101
5.1.1. Pendekatan Permasalahan	101
5.1.2. Penentuan Tema Rancang	103
5.2. Metode Rancangan	104
5.3. Konsep Rancangan.....	105
5.3.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan	105
5.3.2. Konsep Tampilan.....	106
5.3.3. Konsep Zoning	108
5.3.4. Konsep Ruang Dalam.....	109

5.3.5. Konsep Ruang Luar.....	110
5.3.6. Konsep Struktur dan Material	111
5.3.7. Konsep Utilitas	112
5.3.7.1. Konsep Penyediaan Air Bersih	112
5.3.7.2. Konsep Pembuangan Air Kotor dan Kotoran	112
5.3.7.3. Konsep Pembuangan Air Hujan	113
5.3.8. Konsep Mekanikal Elektrikal.....	114
5.3.8.1. Konsep Penghawaan.....	114
5.3.8.2. Konsep Pencahayaan	115
5.3.8.3. Konsep Sistem Transportasi Vertikal	115
5.3.8.4. Konsep <i>Audio and Soud</i>	116
5.3.8.5. Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran.....	117
5.3.8.6. Konsep Jaringan dan Genset.....	117
5.3.8.7. Konsep Instalasi Penangkal Petir	118
Bab VI. Aplikasi Rancangan.....	119
6.1. Aplikasi Tampilan.....	119
6.2. Aplikasi Bentuk Massa Bangunan	119
6.3. Aplikasi Zoning.....	120
6.4. Aplikasi Orientasi Bangunan	121
6.5. Aplikasi Struktur dan Material.....	121
6.6. Aplikasi Ruang Dalam	122
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Pengunjung Tempat Perawatan Kecantikan di Surabaya....	2
Tabel 1.2 Perbandingan Fasilitas Pusat Kecantikan di Surabaya.....	3
Tabel 2.1 Perbandingan Studi Kasus.....	28
Tabel 2.2. Aktivitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan Ruang.....	32
Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang	35
Tabel 2.4. Program Ruang.....	52
Tabel 3.1. Perbandingan Alternatif Lokasi Surabaya.....	56
Tabel 4.1. Organisasi Ruang.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Skema Tahapan Perancangan.....	7
Gambar 2.1. Penataan / Tinggi optimal kursi yang dapat diatur.....	17
Gambar 2.2. Area pengering dan sirkulasi.....	17
Gambar 2.3. Tatanan ruang pencuci rambut	17
Gambar 2.4. Pencucian pria dan wanita.....	17
Gambar 2.11. R. peneria pasien / Resepsionis	22
Gambar 2.12. Display Produk	22
Gambar 2.13 R. Hair Treatemt.....	22
Gambar 2. 14 R. Body Spa.....	22
Gambar 2.15. R. Facial	22
Gambar 2.16. R. Bridal	22
Gambar 2.17. R. Body Treatment	22
Gambar 2.18. R. Dental Clinic.....	22
Gambar 2.19. Tampak Utara	23
Gambar 2.20. Tampak Barat	23
Gambar 2.21. Denah G and G.....	24
Gambar 2.22. R. Display produk	26
Gambar 2.23. R. Administrasi	26

Gambar 2.24. R. Manicure dan Padicure	26
Gambar 2.25. R. Body Spa.....	26
Gambar 2.26. R. Salon & Lobby	27
Gambar 2.27. R. Facial	27
Gambar 2.28. R. Spa	27
Gambar 2.29. Tampak Depan Martha Tilaar	27
Gambar 3.1. Lokasi I Jalan Graha Famili	58
Gambar 3.2. Lokasi II Kompleks Perumahan Pakuwon Indah.....	59
Gambar 3.3. Lokasi site	60
Gambar 3.4. Eksisting site	61
Gambar 3.5. Batas Site.....	62
Gambar 3.6. Site dengan Luasnya	63
Gambar 3.7. Citra Satelit Google.....	64
Gambar 3.8. Foto Keadaan Vegetasi di Lokasi	65
Gambar 3.9. Aksesibilitas ke Lokasi Site	67
Gambar 3.10. Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan	68
Gambar 3.11. Infrastruktur Kota.....	68
Gambar 3.12. Peraturan Bangunan Setempat	71
Gambar 4.1. Sudut Pandang Orang ke Site.....	74
Gambar 4.2. Alternatif Perletakkan ME.....	75

Gambar 4.3. Letak Entrance pada Site	76
Gambar 4.4. Orientasi Matahari Arah Angin dan Curah Hujan pada Lokasi site.	77
Gambar 4.5. View ke Luar	80
Gambar 4.6. Analisa Kebisingan.....	81
Gambar 4.7. Penzonningan	82
Gambar 4.8. Struktur Organisasi.....	86
Gambar 4.8. Alur Sirkulasi Ruang Utama	88
Gambar 4.9. Alur Sirkulasi Ruang Penunjang	89
Gambar 4.10. Alur Sirkulasi Ruang Pengelola	90
Gambar 4.11. Alur Sirkulasi Ruang Service	91
Gambar 4.12. Diagram Abstrak	92
Gambar 4.13. Ide Gagasan Bentuk Massa Bangunan	92
Gambar 4.14 Ide Tampilan Bangunan	97
Gambar 5.1. Bentuk Massa Bangunan.....	102
Gambar 5.2. <i>Tangible Metaphore</i> Teratai.....	103
Gambar 5.3. Konsep Zoning	105
Gambar 5.4. Konsep Ruang Dalam	106
Gambar 5.5. Konsep Ruang Luar Pada Area Jamu <i>Mini Cafe</i>	107
Gambar 5.6. Konsep Struktur dan Material	107
Gambar 5.7. Konsep Penggunaan AC <i>Cental</i>	109
Gambar 5.8. Konsep Penggunaan AC Split.....	109

Gambar 5.9. Sistem Transportasi Vertikal.....	110
Gambar 5.10. Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran	111
Gambar 5.11. Sistem Instalasi Penangkal Petir	102
Gambar 6.1. Tampilan Bangunan	114
Gambar 6.2. Aplikasi Bentuk Massa Bangunan	116
Gambar 6.3. Aplikasi Zoning.....	115
Gambar 6.4. Aplikasi Orientasi Bangunan	116
Gambar 6.5. Potongan B-B	116
Gambar 6.6. Denah Lantai 1	117
Gambar 6.7. Aplikasi Ruang Dalam	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, dunia kecantikan seakan juga berkembang cukup pesat. Kesadaran terhadap sebuah penampilan dirasa sangat penting dewasa ini, baik bagi kaum hawa maupun kaum adam. Kecantikan sangat luas artinya, dapat berarti perawatan kulit tubuh, wajah, rambut, bahkan gigi

Kebutuhan wanita dan pria akan fasilitas perawatan kecantikan sekarang ini terus meningkat, karena wanita dan pria sudah menyadari begitu pentingnya kesehatan tubuh dan merawatnya agar terlihat cantik. Kesadaran akan pentingnya fasilitas perawatan kecantikan tersebut dapat dilihat dengan mulai banyaknya jumlah pusat kecantikan dan di sebuah daerah. Tidak hanya dilihat dari jumlah pusat kecantikan dan klinik yang ada, tetapi pusat kecantikan dan klinik sekarang ini sudah mulai memikirkan kekhususan fasilitas yang disediakan didalamnya. Contohnya adalah klinik kecantikan wanita, dimana Klinik Kecantikan tersebut menyediakan fasilitas perawatan kecantikan bagi wanita segala rentang usia.

Masalah kecantikan juga dipengaruhi oleh gaya hidup warga kota yang selalu menginginkan untuk tampil lebih menarik, cantik dan selalu prima. Gaya hidup yang demikian mengakibatkan banyak diminatinya tempat perawatan kecantikan yang saat ini banyak menjamur dan diyakini dapat mengembalikan keseimbangan fisik dan jiwa.

Keseimbangan fisik merupakan suatu keadaan dimana kondisi fisik tubuh dalam keadaan baik. Pemulihan kesehatan fisik dapat meliputi suatu tindakan preventif untuk mempertahankan kondisi tubuh yang baik terhadap gangguan penyakit yang dapat mengganggu bahkan mengurangi dan akhirnya menghilangkan kecantikan badan dan tubuh.

Sedangkan keseimbangan jiwa adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu berfikir secara jernih dan normal. Kecantikan akan lebih sempurna ditambah dengan ketenangan batin.

Dari penjabaran berbagai permasalahan yang mempengaruhi kecantikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan keseimbangan antara kesehatan fisik dan jiwa agar terwujud kecantikan luaran (*outer beauty*) dan Kecantikan dalaman (*inner beauty*). Dan salah satu solusi yang dapat diwujudkan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut diatas adalah diadakannya sebuah pusat kecantikan yang mampu mewujudkan keinginan untuk memperbaiki penampilan sekaligus menjaga keseimbangan tubuh, pikiran dan jiwa. Karena cantik terbagi menjadi dua yaitu cantik fisik dan cantik yang dipengaruhi oleh psikis, maka Pusat Kecantikan di Surabaya juga menyediakan jasa konsultasi psikologis oleh tenaga ahli.

Selain pertimbangan-pertimbangan diatas, dari data referensi yang ada diketahui bahwa sekitar ± 60.000 orang menghabiskan uang sebesar 500.000 – 2 juta tiap bulannya hanya untuk melakukan pemanjaan diri.⁽¹⁾ Jadi sarana pusat kecantikan mempunyai potensi yang besar dilingkup Surabaya.

Di Surabaya arti pusat kecantikan itu sendiri telah mengalami kerancuan. Banyak para pemilik bisnis kecantikan yang menamakan usahanya dengan embel-embel “Pusat Kecantikan” namun sarana dan prasarana didalamnya kurang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Sedangkan peminat akan “*leisure*” atau pemanjaan diri, berdasarkan survey dalam lingkup Surabaya (sebagai sasaran pelayanan utama), perbandingan rata-rata pengunjung, antara lain :

(1) Sumber : Data BPS, 2012

Tabel 1.1. Jumlah Pengunjung Tempat Perawatan Kecantikan di Surabaya

No.	Nama Tempat Perawatan Kecantikan	Jumlah Pengunjung	Jenis Kelamin	
			Wanita	Pria
1.	Aesthetic Miracle Clinic	± 85-95 orang / hari	60 %	40 %
2.	Natasha	± 75-80 orang / hari	80 %	20 %
3.	Salon / day Spa Martha Tilaar	± 40-55 orang / hari	100 %	0 %

Sumber : Studi Kasus di Lapangan, Maret 2013

Pusat kecantikan di Surabaya ini adalah sebuah Pusat kecantikan yang memberikan fasilitas kesehatan dan kecantikan bagi kesehatan wanita dan pria dalam segala rentang usia. Kespesifikan pengguna dan fasilitas yang disediakan akan membuat penampilan pusat kecantikan ini tidak dapat disamakan dengan klinik kecantikan dan kesehatan umum. Kekhususan ini juga akan sangat mempengaruhi desain yang akan ditampilkan dari pusat kecantikan tersebut. Tidak hanya menampilkan desain yang enak dipandang mata, tetapi desain tersebut harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya yaitu pria dan wanita dengan memperhatikan kebutuhan ruang, ukuran furnitur, material, sampai dengan warna-warna yang ditampilkan.

Tabel 1.2 Perbandingan Fasilitas Pusat Kecantikan di Surabaya

No	OBYEK	JENIS PERAWATAN	WILAYAH	FASILITAS				
				BT	HT	SC	FT	DC
1.	NATHASA HEALTHY CARE	SKIN CARE	SURABAYA SELATAN	+	-	+	+	-
2.	MARTHA TILAR	BEAUTY CENTRE	SURABAYA SELATAN	-	+	-	+	-
3.	MIRACLE SPA & CLINIC	BEAUTY CENTRE	SURABAYA BARAT	+	+	-	+	-
4.	LA FAYETTE ONE STOP BEAUTY	BEAUTY CENTRE	SURABAYA BARAT	+	+	-	+	-
5.	NUR PASIFIC BEAUTY CENTRE	BEAUTY CENTRE	SURABAYA UTARA	-	+	-	+	-
6.	G&G BEAUTY CENTRE AND CLINIC	BEAUTY CENTRE & SKIN CARE	SURABAYA TIMUR	+	+	+	+	+
7.	ESTER HOUSE OF BEAUTY	BEAUTY CENTRE	SURABAYA PUSAT	-	+	-	+	-
Σ				4	6	2	7	1

Sumber : Study Kasus di Lapangan, 2013.

Keterangan : BT = Body Treatment

HT = Hair Treatment

SC = Skin Care

FT = Face Treatment

DC = Dental Clinic

Dari tabel perbandingan diatas maka timbul gagasan untuk membuat suatu sarana pusat kecantikan dengan fasilitas perawatan rambut, wajah, kulit, tubuh, dan gigi yang digabungkan dengan fasilitas relaksasi dalam satu tempat sehingga para konsumen dapat merawat kecantikan sekaligus menjaga kebugaran tubuhnya dalam satu wadah dengan kualitas yang baik.

Dengan fasilitas yang lengkap tersebut, pusat kecantikan ini akan mempunyai potensi yang besar dilingkup Surabaya.

1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan yang dikembangkannya obyek perancangan Pusat Kecantikan di Surabaya ini adalah untuk :

- Melengkapi kebutuhan masyarakat akan fasilitas-fasilitas perawatan kecantikan.
- Memberikan nuansa yang berbeda dari aktivitas-aktivitas kota yang padat, sehingga diharapkan dapat mengurangi ketegangan yang juga berarti meningkatkan kualitas tubuh, jiwa dan pikiran.
- Mengajak warga untuk mengerti arti pentingnya perawatan tubuh untuk menjaga keseimbangan tubuh, pikiran dan jiwa yang dapat meningkatkan kreatifitas, dan menyehatkan tubuh kita.
- Wanita untuk tampil cantik.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Pusat Kecantikan di Surabaya ini adalah :

Ruang lingkup proyek Pusat Kecantikan di Surabaya adalah sebagai perencanaan dan perancangan Arsitektur yang lebih dititik beratkan pada perancangan arsitektural, yaitu merancang suatu bangunan Arsitektural yang ramah lingkungan.

Bangunan ini nantinya akan digunakan sebagai wadah kegiatan perawatan diri yang meliputi perawatan wajah, tubuh, rambut, kulit dan gigi yang juga dilengkapi dengan fasilitas relaksasi.

1.3 Batasan Dan Asumsi

Dalam perancangan proyek ini, untuk menghindari pembahasan agar tidak melebar pada masalah-masalah yang tidak seharusnya dibahas, maka perlu adanya batasan-batasan yang melingkupi permasalahan yang ada, antara lain :

Batasan :

- Fasilitas-fasilitas yang nantinya terdapat pada Pusat Kecantikan di Surabaya ini dapat digunakan untuk kalangan masyarakat menengah keatas, yang nantinya dibedakan melalui jenis perawatan.
- Karena bangunan ini merupakan tempat perawatan kecantikan, adapun fasilitas-fasilitas untuk memenuhi keseimbangan fisik yang disediakan meliputi *Body Treatment*, *Hair Treatment*, *Face Treatment*, *Dental*. Sedangkan untuk memenuhi keseimbangan jiwa maka disediakan fasilitas yoga dan relaksasi.

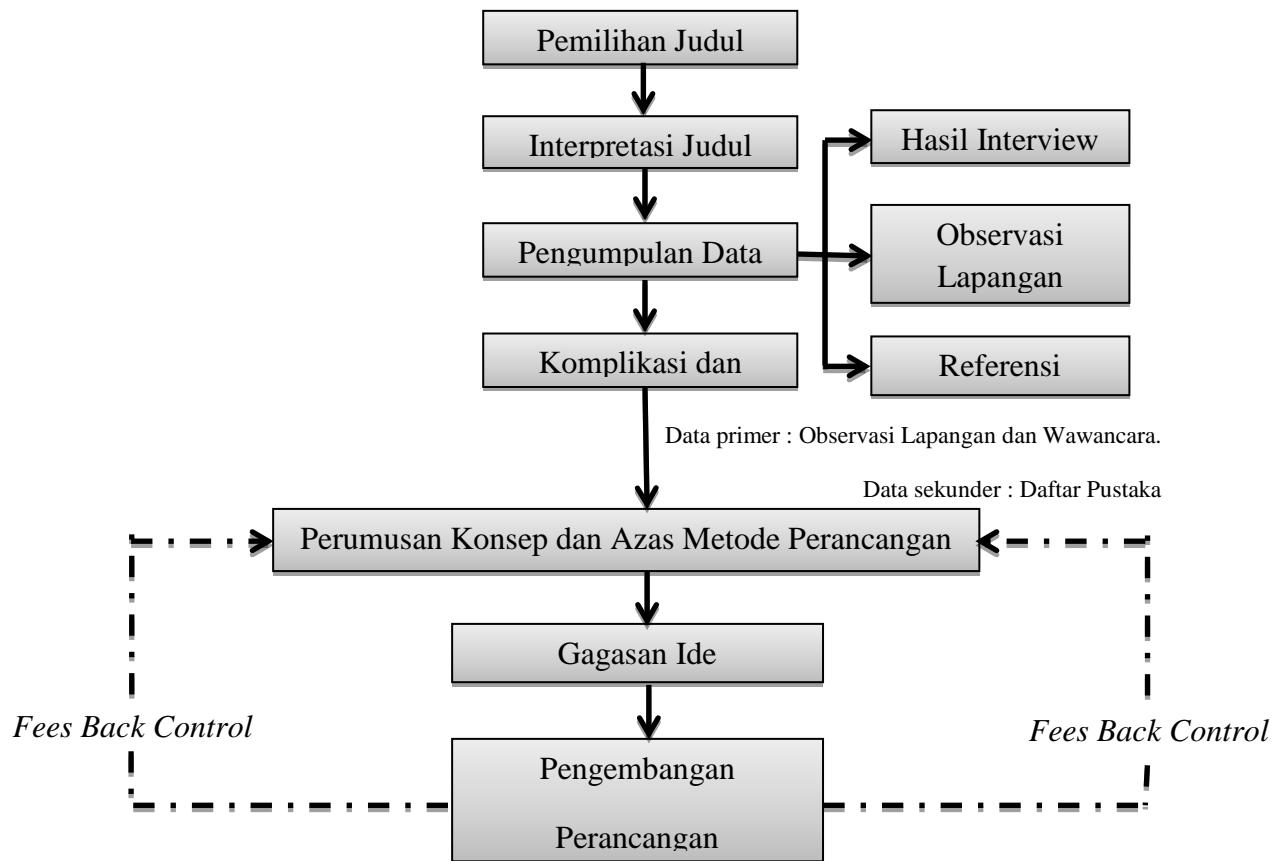
Asumsi :

- Proyek perancangan bangunan ini diasumsikan merupakan proyek milik swasta.

1.4 Tahapan Perancangan

Sebelum memulai sebuah proses perancangan dan pembangunan, dibutuhkan sebuah laporan yang tersusun atas kerangka-kerangka tahapan perancangan yang akan mempermudah proses perancangan sebagai berikut :

Diawali dengan memilih judul kemudian menginterpretasi judul objek rancang dengan latar belakang, kemudian dilakukan pengumpulan data langsung dari lapangan maupun dari literatur, buku, majalah, internet, dan lain-lain. Selain itu juga melakukan studi banding atau studi kasus, yang diawali dengan wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat. Dari hasil kumpulan data-data tersebut kemudian digabungkan dengan kajian teori serta prinsip-prinsip dan azas metode perancangan sehingga terbentuk tema dan konsep yang mewakili ide dasar bentuk bangunan. Kemudian melakukan *feed back control* terhadap prinsip desain dan aturan perancangan, serta kesesuaian konsep dengan apa yang sudah diharapkan. Dan setelah itu membuat gagasan pra desain hingga pada proses akhir yaitu hasil dari rancangan. Berikut ini diagram laporan dalam perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Skema Tahapan Perancangan

1.5 Sistematika Laporan

Dalam penyusunan laporan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perancangan yang akan dikerjakan, mulai dari bagian umum sampai dengan bagian yang khusus sehingga dihasilkan suatu pola pikir yang sistematis. Sistematika penulisan laporan, meliputi :

- **BAB I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang perencanaan dan perancangan Pusat Kecantikan di Surabaya.

Tujuan dan sasaran proyek ini yaitu memberikan sebuah tempat perawatan kecantikan.

Batasan dari proyek ini adalah bangunan ini merupakan tempat perawatan kecantikan, adapun fasilitas-fasilitas untuk memenuhi keseimbangan fisik yang disediakan meliputi Body Treatment, Hair Treatment, Face Treatment, Dental. Sedangkan untuk memenuhi keseimbangan jiwa maka disediakan fasilitas yoga dan relaksasi.

Proyek perancangan bangunan ini diasumsikan merupakan proyek milik swasta. Kemudian menjelaskan tentang tahapan perancangan yang menjelaskan secara runtun mulai dari menginterpretasi judul sampai dengan hasil akhir.

- **BAB II. TINJAUAN OBJEK RANCANGAN**

Bab ini yang menjabarkan tentang pengertian judul dari Pusat Kecantikan di Surabaya, studi literature dan studi kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek, persyaratan pokok dan kepemilikan proyek. Tinjauan khusus, yang menjelaskan batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktivitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang dan pengelompokan ruang.

- **BAB III. TINJAUAN LOKASI**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan lokasi perancangan yang menjabarkan tentang antara lain, latar belakang pemilihan lokasi bangunan, penetapan lokasi, fisik lokasi, aksesibilitas, yang menjelaskan tentang potensi bangunan dan infrastruktur kota.

- **BAB IV. ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya analisa site yang diinginkan dalam rancangan.

- **BAB V. KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini menjabarkan menjabarkan konsep-konsep perancangan yang akan diterapkan pada perancangan Pusat Kecantikan di Surabaya dan menjelaskan tema rancangan yang dipakai yaitu "*Zen to Beauty*".

- **BAB VI. APLIKASI PERANCANGAN**

Bab ini menjabarkan tentang aplikasi dari konsep-konsep rancangan yang diterapkan dalam merancang Pusat Kecantikan di Surabaya.